

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019 semua negara di belahan dunia dikejutkan oleh wabah Covid-19 yang mulai berkembang di Wuhan, Cina (Jamil dan Aprilisanda, 2020: 37). Cahyani, Listiana dan Larasati (2020: 124) juga mengatakan bahwa Covid-19 menjadi pandemik global yang penyebarannya begitu mengkhawatirkan. Virus ini juga menyebar di Indonesia. Ningsih (2020: 125) menyebutkan bahwa pada tanggal 2 Maret 2020, untuk pertama kalinya pemerintah Indonesia mengumumkan ada 2 kasus pasien yang dinyatakan positif Covid-19.

Covid-19 memengaruhi banyak sekali sektor, mulai dari bidang ekonomi, sosial, hingga bidang pendidikan (Cintiasih, 2020: 3). Menyikapi terjadinya pandemik di Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Dalam surat edaran ini pemerintah memberlakukan kebijakan untuk belajar di rumah dengan sistem pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring).

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menurut Uno (2018: 34) adalah sekumpulan metode pengajaran di mana aktivitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Munir (2009: 9-17) juga mengatakan

bahwa dalam PJJ, pengajar dan pemelajar tidak dalam waktu dan ruang yang sama, pemelajar dapat menentukan waktu belajarnya sendiri kapan saja, dan di mana saja, sesuai dengan kecepatan dan gaya belajarnya.

Pratama dan Mulyati (2020: 51) membagi dua jenis pelaksanaan PJJ, yaitu luar jaringan (luring) dan dalam jaringan (daring). PJJ luring menurut Husamah (2014: 67) merupakan PJJ yang dilaksanakan tanpa menggunakan jaringan internet, sedangkan PJJ daring menurut Brown (dalam Waryanto, 2006: 12) dalam pelaksanaannya memanfaatkan jaringan (internet, LAN, WAN).

Merujuk pada kebijakan pemerintah terkait pembelajaran di masa pandemik Covid-19. Rektor Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menerbitkan Instruksi Rektor UNJ NOMOR: 8/UN39/HK.05/2020 tentang penerapan sistem PJJ daring di UNJ. Terhitung sejak tanggal 16 Maret 2020 seluruh fakultas dan program studi yang terdapat di UNJ telah menerapkan sistem PJJ daring, termasuk Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin (PSPBM). Pelaksanaan PJJ daring dilaksanakan di seluruh kegiatan pembelajaran di PSPBM termasuk mata kuliah kebahasaan. Mata kuliah kebahasaan yang dimaksud yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis, serta mata kuliah pendukung keterampilan yaitu pengetahuan tata bahasa. Keempat keterampilan bahasa dan pengetahuan tata bahasa masing-masing memiliki peran penting, termasuk keterampilan menulis.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan peneliti dengan mahasiswa PSPBM UNJ yang mengikuti Mata Kuliah Menulis Dasar didapatkan bahwa selama PJJ daring berlangsung terdapat keterbatasan dalam menerima materi yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa kesulitan dalam belajar dan memengaruhi nilai mahasiswa. Keterbatasan yang dialami mahasiswa adalah jaringan yang kurang stabil dan komunikasi yang terbatas antara dosen dengan mahasiswa, sehingga semangat dan motivasi mahasiswa untuk berkeinginan memahami materi dan menghadiri perkuliahan menurun. Mahasiswa juga menyampaikan selama PJJ daring kurang termotivasi untuk berlatih menulis karena tidak dibimbing langsung oleh dosen. Kondisi lingkungan tempat tinggal juga menjadi salah satu penghambat, sehingga tidak dapat fokus mengikuti PJJ daring. Selain itu, mahasiswa juga berpendapat pemberian tugas selama PJJ daring terlalu banyak dibandingkan saat belajar tatap muka.

Pernyataan-pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Sangadah (2021: 3) yang menjelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh membutuhkan perencanaan yang matang dari seorang pengajar dan motivasi belajar yang kuat dari pemelajar. Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (2013: 395) motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Uno (2018: 1) menjelaskan bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Menurut Suprihatin (2015: 75) seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku

yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Ariyanti (2010: 5) juga mengatakan bahwa motivasi belajar seseorang dapat dilihat dari kedisiplinannya dalam mengikuti kuliah, tingkat perhatiannya dalam mengikuti perkuliahan, frekuensi belajar saat di rumah atau di kos, dan lain-lain.

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam diri seseorang memengaruhi segala aktivitas yang akan dilakukannya tanpa perlu ada perintah dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas belajar pemelajar.

Uno (2018: 23) berpendapat bahwa motivasi belajar dapat timbul karena dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya berupa adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Azka (2019: 24) mengatakan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri dan tidak ada pengaruh dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan hal dan keadaan yang datang dari luar individu pemelajar.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa PSPBM UNJ dalam mempelajari bahasa Mandarin. Menurut Aditya (2017: 129) menulis karakter *Han*

membutuhkan ketepatan cara dan hitungan banyaknya goresan hurufnya. Supriadi, Isro dan Utami (2019: 361) juga menjelaskan bahwa dalam bahasa Mandarin terdapat beberapa tata bahasa yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam mempelajari menulis bahasa Mandarin memiliki tantangan tersendiri, tidak hanya memahami tata bahasa saja namun mahasiswa harus menguasai penulisan karakter Han dengan baik dan benar sesuai aturan yang ada.

Dari hasil wawancara awal dan penjelasan mengenai motivasi, dapat diketahui bahwa menulis bahasa Mandarin memiliki tantangan tersendiri, selain itu kendala teknis yang terdapat selama PJJ daring berlangsung, menyebabkan motivasi dan semangat mahasiswa menurun, sehingga berpengaruh terhadap pemahaman materi dan nilai mahasiswa. Hal ini membuat peneliti tertarik melakukan penelitian lebih dalam mengenai motivasi belajar intrinsik mahasiswa PSPBM UNJ dalam PJJ daring pada Mata Kuliah Menulis. Motivasi belajar yang diteliti pada penelitian ini berdasarkan pada teori Uno yang dikembangkan oleh Fitriyani dkk (2020: 167) yang menjelaskan tentang 8 indikator motivasi belajar intrinsik, yaitu konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias atau dorongan, pantang menyerah, dan percaya diri. Namun peneliti hanya meneliti 7 indikator motivasi belajar saja yaitu, konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, pantang menyerah dan percaya diri. Peneliti mengabaikan indikator antusias atau dorongan karena indikator tersebut sudah mencakup ke dalam indikator semangat berdasarkan



pertanyaan dari Setiawan (2010: 235) bahwa semangat belajar adalah suatu dorongan untuk berperan serta dalam proses belajar untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Data terkait motivasi belajar diperlukan PSPBM UNJ dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran bahasa Mandarin, khususnya dalam pengembangan model PJJ daring mata kuliah kebahasaan pada PSPBM. Pada *roadmap* penelitian program studi, PSPBM memutuskan untuk melaksanakan kegiatan pengembangan model PJJ daring secara bertahap, melalui skema penelitian dan pengembangan (R&D).

Skripsi ini merupakan bagian dari penelitian tahun pertama yang merupakan penelitian dasar yang bersifat evaluasi terhadap pelaksanaan PJJ daring mata kuliah kebahasaan di PSPBM UNJ yang telah dilaksanakan selama 3 semester, yaitu semester 112, 113, dan 114. Namun, penelitian ini berfokus pada pelaksanaan PJJ daring Mata Kuliah Menulis Dasar pada semester 113 dan 114. Semester 112 tidak menjadi bagian dari penelitian ini, karena pada semester 112 pembelajaran tidak sepenuhnya berupa PJJ daring.

Penelitian mengenai motivasi ini merupakan penelitian yang bersifat paralel, yaitu penelitian dengan tema sama (penelitian motivasi dalam PJJ) namun berbeda mata kuliah. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian motivasi mahasiswa dalam PJJ daring untuk Mata Kuliah Menulis, sehingga judul skripsi ini adalah “Motivasi Belajar Mahasiswa

Pada Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan Mata Kuliah Menulis Bahasa Mandarin”, sedangkan mata kuliah lainnya dibahas oleh rekan peneliti. Fokus penelitian ini adalah motivasi belajar unsur intrinsik mahasiswa PSPBM UNJ Mata Kuliah Menulis Dasar I-IV pada semester 113 dan 114 (tahun akademik 2020/2021). Subjek penelitian adalah mahasiswa angkatan 2017-2020 yang pernah mengikuti Mata Kuliah Membaca dan Menulis Dasar I-IV pada periode tersebut. Namun, penelitian ini hanya meneliti motivasi belajar mahasiswa pada keterampilan menulis dasar dan mengabaikan motivasi belajar mahasiswa pada keterampilan membaca dasar.

## **B. Fokus dan Subfokus Masalah**

Fokus dan subfokus penelitian sebagai berikut:

### **1) Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah menganalisis motivasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta dalam Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Menulis Dasar I-IV pada semester 113 dan 114.

### **2) Subfokus Penelitian**

Subfokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi intrinsik mahasiswa PSPBM UNJ selama PJJ daring pada Mata Kuliah Menulis Dasar ditinjau dari indikator konsentrasi.

- b. Motivasi intrinsik mahasiswa PSPBM UNJ selama PJJ daring pada Mata Kuliah Menulis Dasar ditinjau dari indikator rasa ingin tahu.
- c. Motivasi intrinsik mahasiswa PSPBM UNJ selama PJJ daring pada Mata Kuliah Menulis Dasar ditinjau dari indikator semangat.
- d. Motivasi intrinsik mahasiswa PSPBM UNJ selama PJJ daring pada Mata Kuliah Menulis Dasar ditinjau dari indikator kemandirian.
- e. Motivasi intrinsik mahasiswa PSPBM UNJ selama PJJ daring pada Mata Kuliah Menulis Dasar ditinjau dari indikator kesiapan.
- f. Motivasi intrinsik mahasiswa PSPBM UNJ selama PJJ daring pada Mata Kuliah Menulis Dasar ditinjau dari indikator pantang menyerah.
- g. Motivasi intrinsik mahasiswa PSPBM UNJ selama PJJ daring pada Mata Kuliah Menulis Dasar ditinjau dari indikator percaya diri.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana motivasi intrinsik mahasiswa PSPBM UNJ selama PJJ daring pada Mata Kuliah Menulis Dasar ditinjau dari indikator konsentrasi?
- 2) Bagaimana motivasi intrinsik mahasiswa PSPBM UNJ selama PJJ daring pada Mata Kuliah Menulis Dasar ditinjau dari indikator rasa ingin tahu?



- 3) Bagaimana motivasi intrinsik mahasiswa PSPBM UNJ selama PJJ daring pada Mata Kuliah Menulis Dasar ditinjau dari indikator semangat?
- 4) Bagaimana motivasi intrinsik mahasiswa PSPBM UNJ selama PJJ daring pada Mata Kuliah Menulis Dasar ditinjau dari indikator kemandirian?
- 5) Bagaimana motivasi intrinsik mahasiswa PSPBM UNJ selama PJJ daring pada Mata Kuliah Menulis Dasar ditinjau dari indikator kesiapan?
- 6) Bagaimana motivasi intrinsik mahasiswa PSPBM UNJ selama PJJ daring pada Mata Kuliah Menulis Dasar ditinjau dari indikator pantang menyerah?
- 7) Bagaimana motivasi intrinsik mahasiswa PSPBM UNJ selama PJJ daring pada Mata Kuliah Menulis Dasar ditinjau dari indikator percaya diri?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Setelah merumuskan beberapa masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mendeskripsikan motivasi intrinsik mahasiswa PSPBM UNJ selama PJJ daring pada Mata Kuliah Menulis Dasar ditinjau dari indikator konsentrasi.
- 2) Mendeskripsikan motivasi intrinsik mahasiswa PSPBM UNJ selama PJJ daring pada Mata Kuliah Menulis Dasar ditinjau dari indikator rasa ingin tahu.

- 3) Mendeskripsikan motivasi intrinsik mahasiswa PSPBM UNJ selama PJJ daring pada Mata Kuliah Menulis Dasar ditinjau dari indikator semangat.
- 4) Mendeskripsikan motivasi intrinsik mahasiswa PSPBM UNJ selama PJJ daring pada Mata Kuliah Menulis Dasar ditinjau dari indikator kemandirian.
- 5) Mendeskripsikan motivasi intrinsik mahasiswa PSPBM UNJ selama PJJ daring pada Mata Kuliah Menulis Dasar ditinjau dari indikator kesiapan.
- 6) Mendeskripsikan motivasi intrinsik mahasiswa PSPBM UNJ selama PJJ daring pada Mata Kuliah Menulis Dasar ditinjau dari indikator pantang menyerah.
- 7) Mendeskripsikan motivasi intrinsik mahasiswa PSPBM UNJ selama PJJ daring pada Mata Kuliah Menulis Dasar ditinjau dari indikator percaya diri.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat-manfaat sebagai berikut:

##### 1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi berbagai pihak dalam menyelenggarakan PJJ daring di sekolah dan perguruan tinggi, serta meningkatkan motivasi belajar pemelajar di masa pandemik. Selain itu, dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang pembelajaran bahasa Mandarin khususnya PJJ daring Mata Kuliah Menulis.

## 2) Manfaat Praktis

### a. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan sumber informasi bagi prodi dan mahasiswa, serta dapat menjadi penelitian dasar bagi kegiatan penelitian dan pengembangan prodi untuk meningkatkan motivasi belajar selama PJJ daring Mata Kuliah Menulis.

### b. Bagi Pengajar Bahasa Mandarin

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa saat PJJ daring Mata Kuliah Menulis yang tepat dan sesuai, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.